



GEREJA KRISTEN KEMAH DAUD - BP

BERKAT

Berita Komunikasi Antar Jemaat
Renungan Harian Kita

**MEMBANGUN
KEINTIMAN
DENGAN BAPA**

Edisi 42, April 2017

BEKERJA SEPerti UNTUK TUHAN

D1. DIBACA

EFESUS 6:5-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa seorang hamba menaati tuannya di dunia?
2. Seperti apa seharusnya sikap kita dalam bekerja?
3. Apa yang terjadi apabila seorang pekerja melakukan pekerjaannya dengan baik?
4. Apa yang seharusnya dilakukan oleh tuan-tuan yang mempekerjakan hamba?

D3. DITERAPKAN

Saudara, terobosan dalam bidang pekerjaan dapat terjadi salah satunya karena kita memiliki karakter seorang pelayan yang baik, yang bekerja dengan sepenuh hati bagi tuannya. Entah kita masih sebagai bawahan atau sudah berada di level pemimpin, prinsip ini tetap berlaku. Banyak orang berpikir terobosan dalam pekerjaan dapat dilakukan dengan cara meningkatkan kemampuan kita, dan memang itu harus, tetapi tidak banyak yang memahami bahwa mereka harus punya karakter seorang pelayan Tuhan agar mengalami terobosan dalam pekerjaan mereka. Seorang dengan karakter pelayan Tuhan akan bekerja dengan sepenuh hati, seperti bekerja untuk Tuhan. Mereka senantiasa berpikir bahwa pekerjaan yang dilakukan harus baik dan layak untuk dipersembahkan kepada Tuhan, bukan pekerjaan yang dilakukan sambil lalu dan asal-asalan. Pekerja yang asal bekerja tidak akan pernah mengalami terobosan dalam karir mereka, karena mereka hanya melakukan dengan setengah hati apa yang dipercayakan Tuhan di tangan mereka. Ketika pada waktunya Tuhan akan “mempromosikan”, maka mereka tidak siap dengan tanggung jawab yang lebih besar. Bagaimana mungkin tanggung jawab yang besar diserahkan kepada mereka yang bekerja dengan setengah hati?

Bagaimana dengan hidup Saudara? Apakah pekerjaan yang Saudara lakukan saat ini merupakan pengisi waktu hidup saja atau sekedar mendapatkan gaji? Apa saja yang telah Saudara lakukan untuk meningkatkan entah itu karakter maupun kapasitas Saudara, sehingga siap untuk melakukan tanggung jawab yang lebih besar lagi? Bersiaplah untuk dipromosikan Tuhan melalui aktivitas yang lebih baik dari level Saudara saat ini, karena pada saat nya nanti Saudara harus naik level dan mengalami terobosan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 23 - 26

FIRMAN HIDUP YANG MENGINSPIRASI

D1. DIBACA

1 YOHANES 1:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bersumber dari manakah segala tulisan yang dibuat oleh Yohanes sesuai perikop ini?
2. Apa yang disaksikan oleh Yohanes dalam tulisan ini?
3. Apa tujuan berita itu disampaikan oleh Yohanes?
4. Apa isi berita tersebut?

D3. DITERAPKAN

Saudara, ketika Yohanes menulis surat yang kita baca ini, tentunya bukan sekedar menulis aktivitas sehari-hari hidupnya sebagai murid Kristus. Yohanes menyatakan bahwa “yang telah kami dengar, yang telah kami lihat dengan mata kami, yang telah kami saksikan dan yang telah kami raba dengan tangan kami tentang Firman hidup” itulah yang dituliskan dalam perikop ini. Firman yang menginspirasi itu tidak hanya didengar oleh Yohanes, tetapi dia juga melihat, mendengar, bahkan meraba dengan tangannya, dan itu membuktikan bahwa Firman Hidup itu bukanlah suatu ilusi yang hanya di dalam angan-angan saja. Firman hidup yang menginspirasi berarti tidak hanya didengar dan dilihat, tetapi Firman itu benar-benar mengubah, hidup, dan terbukti, karena bisa dilihat dan diraba dengan tangan jasmani. Firman hidup yang menginspirasi membuat kita tidak hanya terhenyak dan kagum, tetapi juga membuat kita antusias untuk menghidupinya, hingga itu nyata dalam hidup kita.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Seberapa banyak Firman yang Saudara baca memberi inspirasi dalam hidup Saudara? Pembacaan Firman Tuhan secara teratur yang dicanangkan oleh gereja adalah sarana untuk kita belajar mendapatkan inspirasi ketika membaca Firman Tuhan. Saudara mulai tingkatkan dari sekedar membaca menjadi lebih dalam untuk merenungkan bagian-bagian tertentu, di mana Tuhan mengarahkan Saudara untuk membaca berulang-ulang. Bebaskan Roh Kudus yang diberikan kepada Saudara untuk menuntun dan menolong menangkap inspirasi dari Tuhan. Catat apa yang Saudara dapatkan dan bagikan.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

1 TAWARIKH 27 - 2 TAWARIKH 1

HIDUP DALAM TERANG SAMA SEPERTI BAPA

D1. DIBACA

1 YOHANES 1:6-9

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Seperti apa yang dimaksud berdusta dan tidak melakukan kebenaran sesuai dengan perikop ini?
2. Apa yang terjadi jika kita hidup dalam terang?
3. Jika seperti apa kita disebut menipu diri kita sendiri dan kebenaran tidak ada dalam kita?
4. Apa yang terjadi jika kita mengatakan bahwa kita tidak berdosa?

D3. DITERAPKAN

Inspirasi dari Tuhan datang dalam terang; dalam kegelapan tidak ada suatu apapun yang dapat dilihat. Secara natural kegelapan memiliki konotasi negatif, tidak jelas, susah dipahami, membingungkan. Inspirasi dari Tuhan bisa saja didengar tetapi tidak dapat dilihat, bahkan dinyatakan, karena manusia lebih memilih untuk tetap hidup dalam kegelapan. Pada prinsipnya Tuhan memberikan inspirasi dengan cara terbaik yang dapat manusia mengerti. Dia tahu persis bagaimana kebenaran Firman Tuhan itu menginspirasi manusia, namun persoalannya bukan pada Firman Tuhan, tetapi pada manusia yang sekalipun mendengar tetapi memilih untuk tetap hidup dalam kegelapan. Hidup dalam terang berarti setiap inspirasi yang Tuhan berikan tidak cukup hanya sampai di pikiran tetapi juga dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Inspirasi dari Tuhan seharusnya membuat kita senantiasa mengambil keputusan untuk hidup dalam terang, karena terang berbuahkan kebenaran dan kebenaran itu memerdekakan. Seseorang yang mendapat inspirasi dari Tuhan akan berhasil menghadapi tantangan dan pergumulan, karena inspirasi Firman Tuhan itu begitu kuatnya menguasai seluruh kehidupannya.

Bagaimana dengan hidup Saudara saat ini? Bagaimana dengan banyaknya inspirasi di masa lalu yang telah membuka pikiran Saudara, apakah itu dapat terlihat hasilnya saat ini dan Saudara mengalami perubahan hidup dalam seluruh aspek dengan luar biasa? Sudah seharusnya demikian, karena itulah yang Tuhan kehendaki. Namun bila belum, cobalah buka catatan Saudara atau ingat kembali apa yang telah diinspirasi Tuhan secara luar biasa namun belum Saudara lakukan dalam hidup.

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 2 - 5

ABRAM MENDAPAT PEWAHYUAN UNTUK PERGI

D1. DIBACA

KEJADIAN 12: 1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Tuhan Firmankan kepada Abram pada waktu itu?
2. Bagaimana respon Abram ketika mendapat pewahyuan dari Tuhan tersebut?
3. Siapa saja beserta Abram melakukan apa yang Tuhan katakan?
4. Mengapa Abram mendirikan mezbah di dekat Sikhem?

D3. DITERAPKAN

Saudara, kisah Abram yang mendapat pewahyuan untuk pergi meninggalkan sanak saudaranya serta daerah kelahirannya merupakan contoh mengenai bagaimana Firman Tuhan menginspirasi Abram dan semua orang yang mengikutnya untuk mengikuti apa yang Tuhan kehendaki. Tidak mudah bagi Abram dan orang pada umumnya untuk meninggalkan apa yang sudah dibangunnya selama ini dan pergi ke suatu tempat yang dia sendiripun tidak mengetahui dengan tepat. Inspirasi seperti apa yang membuat Abram dan keluarganya berangkat pergi, mungkin hanya Abram yang paling tepat tahu, tetapi yang penting kita tahu akhirnya bahwa keputusan Abram untuk pergi adalah keputusan dan tindakan yang tepat. Kita tahu bahwa apa yang dilakukan Abram tidaklah sia-sia, karena dari pewahyuan itulah lahir bangsa Israel. Pewahyuan yang menginspirasi Abram memberikan dampak yang luar biasa dan membentuk sejarah dunia. Seringkali hanya orang yang bersangkutan yang paling memahami seperti apa inspirasi yang diberikan Tuhan dalam suatu pewahyuan, tentunya setiap umat-Nya harus mengalami hal tersebut. Inspirasi dari Tuhan mengubahkan tidak hanya hidupnya, tetapi juga keluarga, bahkan masa depan dunia, karena orang-orang yang mendapat inspirasi dipakai Tuhan untuk membentuk rencana-Nya bagi dunia.

Bagaimana dengan hidup Saudara? Inspirasi demi inspirasi apakah yang telah membuat sejarah hidup Saudara menjadi seperti saat ini? Adakah yang luar biasa sehingga Saudara memutuskan sesuatu yang bahkan Saudara tidak pernah pikirkan itu dapat terjadi dalam hidup Saudara? Bagaimana rencana Tuhan digenapi melalui inspirasi tersebut?

D4. DIDISKUSIKAN

Renungkan kebenaran Firman Tuhan hari ini, adakah yang Tuhan inginkan untuk Saudara lakukan? Diskusikan dengan kelompok PA dan Persekutuan.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 6 - 9

MUSA MENDAPAT PEWAHYUAN DARI TUHAN

D1. DIBACA

KELUARAN 3:1-10

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang Musa sedang lakukan saat Allah memanggilnya?
2. Bagaimana Allah memperkenalkan diri-Nya kepada Musa?
3. Apakah panggilan Allah untuk Musa?

D3. DITERAPKAN

Allah menciptakan setiap orang dengan panggilan dan misinya masing-masing. Ada panggilan keselamatan, yang Tuhan berikan kepada semua orang karena Ia ingin agar semua orang selamat dan mengalami hubungan yang sejati dengan Sang Pencipta. Ada juga panggilan yang bersifat spesifik dan unik, karena merupakan tugas seseorang dalam hubungannya dengan rancangan agung Allah. Kita perlu mengasah telinga kita untuk mendengar suara-Nya. Tetapi yang tidak kalah penting juga adalah saat kita berusaha memahami panggilan Allah. Bekerjalah! Asahlah sikap hati kita agar setiap saat Allah menyatakan diri-Nya, kita punya kerendahan hati untuk menerima dan siap melakukannya.

Saat Musa menerima panggilan Allah, ia sedang menggembalakan kambing domba mertuanya. Empat puluh tahun dalam pelariannya, Musa melakukan pekerjaan tersebut, suatu hidup yang sama sekali berlainan dengan ketika ia berada di istana Mesir; ia dibentuk dan dipersiapkan Allah untuk kelak memimpin bangsa Israel keluar dari Mesir, suatu masa persiapan yang bahkan tidak disadari oleh Musa. Terkadang Allah berfirman di saat yang tidak kita duga, namun sesungguhnya saat Ia berfirman, Ia tahu kita siap. Terkadang kita juga mempertanyakan hal hal yang terjadi dalam hidup kita; kita tidak memahami mengapa Allah izinkan dan apa tujuannya. Namun sekali saja Allah berfirman, kita akan memahami bahwa dari Dialah kuasa dan kasih setia dalam setiap perjalanan hidup kita (Mazmur 62:11-12). Itu sebabnya sangat penting untuk kita mendapatkan firman-Nya bagi hidup kita.

Satu hal yang penting untuk kita bisa merespon panggilan Allah adalah juga dengan belajar setia dan tanggap terhadap setiap firman-Nya dalam hidup sehari-hari. Seringkali kita berdoa meminta pewahyuan dari Tuhan, namun hati kita tidak siap untuk TAAT terhadap pewahyuan tersebut, lalu apakah gunanya Allah berfirman jika kita tidak menaati-Nya?

Mari kita belajar untuk setia, taat dan tanggap terhadap setiap pewahyuan dan panggilan yang Allah berikan bagi kita!

D4. DIDISKUSIKAN

Cobalah cek hidup Saudara, bagaimana Allah mewahyukan diri-Nya dan bagaimana respon Saudara saat menerima hal tersebut? Bagikan dengan anak PA atau kelompok persekutuanmu.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 10 - 13

PEWAHYUAN DISERTAI KUASA TUHAN

D1. DIBACA

KELUARAN 3:11-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana tanggapan Musa atas panggilan Allah?
2. Apa yang Allah katakan sebagai tanggapan atas respon Musa?
3. Apa yang harus Musa katakan kepada Bangsa Israel tentang Allah yang mengutusNya?

D3. DITERAPKAN

Sama seperti Musa, seringkali saat Allah berfirman dan memanggil kita, kita bergumul dengan diri sendiri dan banyak hal di sekitar kita. Mungkin latar belakang kita, kelemahan kita, ataupun kesulitan yang kita bayangkan akan kita hadapi. Allah terlebih tahu keadaan kita maupun segala hal yang terjadi di dunia ini, namun toh Ia tetap memanggil kita dan menyatakan pribadi-Nya.

Setiap pewahyuan dan panggilan yang Allah berikan sepatutnya kita terima sebagai satu kehormatan, sehingga sekalipun kita memiliki keraguan, kita tetap memandang Allah lebih besar dari semua hal yang kita pikirkan.

Dari percakapan antara Musa dengan Allah, kita bisa belajar hal-hal berikut:

- Jangan berpusat pada diri sendiri, tapi berpusatlah pada panggilan dan janji Allah (Keluaran 3:11-12)
- Jangan berpusat pada penerimaan orang lain, tapi berpusatlah pada Allah yang hidup dan kekal (Keluaran 3:14)
- Percayalah bahwa Allah terlebih mengetahui situasi yang kita hadapi dan sudah menyediakan jalan keluar untuk situasi tersebut (Keluaran 3:7-9, 19)
- Ketika Allah memanggil kita, Ia sudah memperlengkapi kita dengan segala sesuatu yang diperlukan untuk memenuhi panggilan tersebut (2 Petrus 1:3)

Allah yang kita sembah adalah Allah yang luar biasa dan sempurna dalam segala yang dirancangan-Nya. Di dalam kemahatahuan-Nya, Ia mengajak kita untuk berjalan dalam persekutuan dan rancangan Ilahi-Nya di dunia.

Jangan pernah meragukan kasih dan kuasa-Nya dalam hidup Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA-mu, hal apa yang paling menjadi kesulitan untuk melangkah dalam panggilan Allah bagi hidup Saudara? Dan temukan solusi praktis untuk Saudara bisa terapkan dalam hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 14 - 17

GIDEON MENDAPAT PEWAHYUAN DARI TUHAN

D1. DIBACA

HAKIM-HAKIM 6:11-16

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dikatakan malaikat Tuhan kepada Gideon saat pertama kali menampakkan diri-Nya?
2. Bagaimanakah tanggapan Gideon kepada malaikat tersebut?
3. Apa perintah Tuhan kepada Gideon?

D3. DITERAPKAN

Perhatikan bagaimana Allah melalui malaikat-Nya menyampaikan salam kepada Gideon. Dia memanggilnya “pahlawan yang gagah berani”, padahal Gideon hanyalah orang miskin yang sedang mengirik gandum sambil bersembunyi dari orang Midian. Gideon mempertanyakan penyertaan Tuhan, ketika semua penindasan itu menimpa mereka. Sesungguhnya, bukan Tuhan yang tidak menyertai mereka, melainkan mereka yang mengabaikan Tuhan. Sebagai respon terhadap pertanyaan Gideon, Allah memerintahkannya untuk bergerak maju, meyakinkannya bahwa Dialah yang akan membebaskan orang Israel. “Bukankah Aku mengutus engkau!” kata Tuhan. Memang benar bahwa Tuhanlah yang mengutus Gideon. Misi ini bukan sesuatu yang diciptakan oleh Gideon.

Gideon membutuhkan tanda dan oleh kebaikan Tuhan, diberikan-Nya tanda sebagaimana Gideon pinta. Tanda itu berfungsi sebagai penguat hati dan pengobar semangat. Hati yang demikian sangat perlu sebelum seseorang bertenaga dan menang. Namun demikian, tanda fisik bukanlah sesuatu yang paling penting untuk dikejar. Allah mau kita bertumbuh dan taat dalam setiap panggilan-Nya, baik itu dengan tanda maupun tidak. Bila Tuhan memanggil kita, jangan ragu akan penyertaan-Nya dan akan peneguhan yang dari-Nya. Keperkasaan dimulai dari keberanian beriman dan mempertaruhkan diri ke tangan Tuhan.

Bagaimanakah Saudara memandang keberadaanmu saat ini? Sebagai seorang pahlawan atau seorang yang tidak berarti apa-apa? Cara Saudara memandang diri sendiri dan merespon panggilan Allah, akan menentukan bagaimana masa depan Saudara.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dengan pembimbing PA-mu, hal dan ciri-ciri pahlawan seperti apa yang Saudara perlu miliki dan latih dalam hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 18 - 21

YOSUA MENDAPAT PEWAHYUAN

D1. DIBACA

YOSUA 6:1-5

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa tidak ada orang keluar masuk kota Yerikho?
2. Apa yang difirmankan Tuhan kepada Yosua tentang Yerikho?
3. Bagaimana strategi Tuhan untuk mengalahkan Yerikho?

D3. DITERAPKAN

Mengapa Yosua dapat menangkap pewahyuan dari Tuhan? Sebab Yosua seorang pribadi yang konsisten bergaul dengan Tuhan; dia meneladani Musa, pemimpinnya. Kedekatan Yosua dengan Tuhan tergambar dalam perintahnya kepada orang Israel sbb.: Lalu berkatalah Yosua kepada orang Israel: "Datanglah dekat dan dengarkanlah firman TUHAN, Allahmu." (Yosua 3:9). Yosua, nama aslinya Hosea bin Nun, adalah seorang pemimpin yang melanjutkan kepemimpinan Musa (Bilangan 13:16). Dia adalah salah seorang dari duabelas pengintai yang disuruh Musa untuk mengintai negeri Kanaan. Saat memimpin bangsa Israel untuk memasuki Kanaan bukan perkara mudah, karena faktanya di sana ada orang Kanaan, orang Het, orang Hewi, orang Feris, orang Girgasi, orang Amori dan orang Yebus. Selain itu halangan pertama yang terbesar adalah bagaimana mereka harus menyeberangi sungai Yordan yang begitu lebar, dalam, dan arus yang menghanyutkan; kemudian bagaimana menaklukkan Yerikho, pintu gerbang Kanaan, tanah perjanjian. Seorang pemimpin yang bijaksana, seperti Yosua, berani menghadapi tantangan yang menghadang di depan mata (kalau dikalkulasi sepertinya tidak mungkin ditaklukkan). Perlu pewahyuan dari Tuhan untuk mengatasinya! Kunci terpenting yaitu intim dengan Allah. Kata ini tercermin dari ucapannya "Datanglah dekat dan dengarkanlah firman TUHAN, Allahmu".

Kata intim, berarti bergaul akrab; karib; erat; mesra; seperti hubungan suami-istri. Yosua memiliki hubungan yang intim/dekat/akrab dengan Tuhan. Mendekat dan mendengar firman Tuhan merupakan cara yang terbaik untuk mengalami pewahyuan dan mengenal kehendak Tuhan; mengetahui rencana Tuhan dan cara jitu untuk menghadapi tantangan yang menghadang. Yosua mengenal Tuhan yang sanggup membawa bangsa Israel ini masuk ke negeri yang telah dijanjikan Tuhan. Firman Tuhan, identik dengan Allah sendiri, merupakan pegangan dalam hidupnya. Hal ini berlaku juga dalam kehidupan kita sekarang. Setiap hari kita diperhadapkan dengan berbagai persoalan yang membutuhkan penanganan yang bijak. Bina keintiman, kedekatan, keakraban bersama Tuhan melalui firman-Nya, tentu Allah akan menghalau segala halangan dan rintangan.

D4. DIDISKUSIKAN

Kita adalah pemimpin, minimal memimpin diri sendiri, KPA, Persekutuan atau keluarga. Sudahkah kita memberikan teladan yang baik seperti Yosua? Diskusikan dalam kelompok PA.

PEMBACAAN ALKITAB:

2 TAWARIKH 22 - 25

PERGAULAN YANG BURUK MERUSAK KEBIASAAN YANG BAIK

D1. DIBACA

1 KORINTUS 15:32-38

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dapat merusak kebiasaan baik? Sebutkan beberapa contoh!
2. Hal apa yang dikatakan Rasul Paulus agar orang-orang percaya di Korintus sadar?
3. Siapakah yang disebut Rasul Paulus sebagai orang bodoh? Mengapa?

D3. DITERAPKAN

Janganlah kamu sesat: Pergaulan yang buruk merusakkan kebiasaan yang baik. Sadarlah kembali sebaik-baiknya dan jangan berbuat dosa lagi! Ada di antara kamu yang tidak mengenal Allah. Hal ini kukatakan, supaya kamu merasa malu (1 Korintus 15:33-34)

Manusia dipengaruhi dan memengaruhi lingkungannya. Sebagai seorang ayah atau ibu, tentulah kita berusaha sangat kuat memengaruhi anak-anak kita dengan nilai-nilai, sikap-sikap dan ketrampilan-ketrampilan yang baik. Sebagai guru, kita juga berusaha memengaruhi peserta didik yang dipercayakan kepada kita agar belajar dan menjadi baik. Begitu juga sebagai pemimpin (PA, Persekutuan, Pelayanan), kita juga berupaya memengaruhi orang-orang yang kita pimpin. Dan sebagai sahabat, kita sedikit banyak juga berikhtiar memengaruhi sahabat kita. Namun di sisi lain kita juga dipengaruhi oleh orang-orang lain. Banyak orang juga secara sengaja dan mungkin sistematis ingin memengaruhi kita. Sebagian agar kita baik namun sebagian lagi justru agar kita menyimpang atau melakukan sesuatu yang jahat. Pasangan hidup, keluarga, peserta didik, bawahan, sahabat, dan mungkin terutama anak-anak kita juga dipengaruhi oleh orang lain yang berdampak baik atau malah buruk.

Hari ini Rasul Paulus mengingatkan kembali kita semua bahwa pergaulan yang buruk dapat merusak kebiasaan yang baik. Sebab itu baiklah kita selalu berhati-hati dan waspada. Ingatkanlah diri sendiri dan orang-orang yang dipercayakan kepada kita: Jangan congkak dan merasa diri terlalu kuat. Bergaullah dengan penuh ketulusan dan kehangatan dengan orang lain; setialah sebagai sahabat, namun jangan pernah merasa takut menjauhi orang-orang yang nyata-nyata memperburuk diri kita. Yang terakhir: bergaullah intim dan intens dengan Tuhan, sebab dampaknya pasti baik.

D4. DIDISKUSIKAN

Dengan siapakah sehari-hari kita bergaul? Diskusikan dalam kelompok PA!

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 26 - 29

SALOMO TIDAK SEPENUH HATI BERPAUT PADA TUHAN

D1. DIBACA

1 RAJA-RAJA 11:1-6

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana sikap Salomo terhadap Firman Tuhan: “Janganlah kamu bergaul....”?
2. Apa akibat dari Salomo melanggar Firman Tuhan?
3. Apa yang menyebabkan hidup Salomo menjadi sangat sesat, melenceng dari Tuhan?

D3. DITERAPKAN

Inilah kejatuhan Salomo. Manusia paling bijak pada waktu itu, bahkan mungkin hingga kini, ternyata jatuh ke dalam kebodohan dosa yang tampaknya sepele, yaitu: Salomo mencintai banyak perempuan asing. Dalam 1 Raja-raja 3:14 Tuhan telah menyatakan syarat agar Salomo dan kerajaan Israel terus menikmati berkat Tuhan, yaitu dengan hidup menurut jalan yang telah Tuhan tunjukkan. Salomo gagal melakukan itu karena mencintai perempuan-perempuan asing, walaupun Tuhan telah melarangnya di dalam Ulangan 7:1-4. Mengapa Tuhan tidak mau orang Israel kawin campur dengan penduduk Kanaan? Karena perkawinan itu akan menyeret umat Tuhan menjadi penyembah berhala. Larangan Tuhan diberikan agar kita tidak menjalani hidup yang rusak. Allah mau manusia menikmati diri-Nya dan hidup yang Dia anugerahkan. Itulah sebabnya Dia memberikan peraturan-peraturan. Pikiran kita yang dikuasai oleh kedagingan tidak akan sanggup melawan pikatan dosa yang ditebarkan di depan kita. Salomo mengabaikan firman Tuhan ini. Dia menikahi siapa saja yang menarik hatinya, sehingga dia mempunyai 700 orang istri berdarah bangsawan dan 300 orang gundik. Alkitab mengatakan bahwa pengaruh perempuan-perempuan asing ini perlahan-lahan mengubah Salomo. Dia tidak langsung dipikat dan dijauhkan dari Tuhan, tetapi ketika dia telah menjadi tua. Pengaruh yang begitu besar ini membuat orang sebijak Salomo tidak lagi memegang kebenaran. Salomo tidak sepenuh hati berpaut pada Tuhan; Salomo menyembah berhala. Tidak ada dosa yang langsung menunjukkan dampak buruknya. Semua dosa akan memulai godaannya dengan suatu perbuatan yang kecil dan tersembunyi kebobrokan. Salomo digoda dengan kesenangannya akan perempuan-perempuan. Salomo dipikat oleh keinginan dagingnya dan karena itu perlahan-lahan dia makin menjauhi Tuhan. Kita semua akan memiliki kecenderungan untuk terus menjauhi Tuhan tanpa kita sadari. Mungkin kita akan makin malas berdoa dan mempelajari firman-Nya dan makin tenggelam dalam dosa dan kebobrokan kita sendiri. Kita akan menjadi makin parah, makin rusak, dan kita akan menuai segala taburan yang dengan tekun kita biarkan terjadi pada hidup kita. Apakah hal-hal “kecil” yang mengganggu relasi kita dengan Tuhan? Adakah kemalasan? Atau penuh dengan hawa nafsu percabulan? Atau penuh kemarahan dan semua jenis keberdosaan lainnya? Semua ini akan menjadi jerat yang makin lama makin membuat hidup kita terpuruk dan tenggelam di dalam kecemaran.

D4. DIDISKUSIKAN

Jangan lupa bagaimana Salomo jatuh. Jika dia pun tetap bisa jatuh, bagaimana dengan kita? Diskusikan dalam kelompok PA!

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 30 - 33

MUSA MENGALAMI KEMULIAAN KETIKA BERGAUL DENGAN TUHAN

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Sebagai surat Kristus, hidup kita ditulis dengan apa? Siapa yang membaca surat Kristus?
2. Apakah yang dihasilkan pelayan-pelayan Perjanjian Baru?
3. Bagaimana wajah Musa di hadapan orang-orang Israel? Mengapa?

D3. DITERAPKAN

Musa adalah seorang yang mendapat kasih karunia TUHAN menjadi sahabat-Nya. Setiap kali ia menghadap TUHAN, ia tidak hanya mengalami jawaban semata, melainkan mengalami kehadiran-Nya secara pribadi dan TUHAN berbicara kepadanya seperti dua orang sahabat yang berbincang-bincang. *“Dan TUHAN berbicara kepada Musa dengan berhadapan muka seperti seorang berbicara kepada temannya; kemudian kembalilah ia ke perkemahan. Tetapi abdinya, Yosua bin Nun, seorang yang masih muda, tidaklah meninggalkan kemah itu”* (Keluaran 33:11) Ketika Musa diperintahkan TUHAN untuk naik ke gunung Sinai dan ia berdiam diri di puncak gunung Sinai selama empat puluh hari dan berbicara dengan TUHAN sendiri, *“Masuklah Musa ke tengah-tengah awan itu dengan mendaki gunung itu. Lalu tinggallah ia di atas gunung itu empat puluh hari dan empat puluh malam lamanya”*, tanpa disadari wajah Musa bercahaya, karena ia telah melihat dan berbicara dengan TUHAN muka dengan muka. *“Ketika Musa turun dari gunung Sinai — kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu — tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN (Keluaran 34:29)*. Hal yang menarik untuk disimak, apabila manusia memelihara binatang peliharaan bahkan sampai menjadi binatang kesayangan, namun si anjing atau kucing kesayangan sekalipun dikasihani oleh majikannya, mereka tidak pernah berubah menjadi mirip dengan manusia. Sebaliknya ada kisah di Rusia pernah ditemukan seorang bayi yang tidak dipelihara dengan baik oleh ibunya yang single parent, ia sering ditinggal sendirian di rumah tanpa persediaan apa-apa atau orang yang merawatnya. Entah bagaimana ia dipelihara dan disusui oleh induk anjing di rumah yang kebetulan baru melahirkan anak. Setelah beberapa bulan, si anak tersebut berperilaku dan bersuara seperti seekor anjing. Apa yang dapat kita pelajari dari peristiwa ini? Manusia akan mengalami transformasi dan menjadi dengan siapa ia bergaul, atau dengan apa yang ia lihat sehari-hari. Paulus mengajarkan prinsip transformasi melalui pelayanan Roh yang terdiri dari hukum yang tertulis oleh Roh dalam loh hati kita yang percaya. *“Dan kita semua mencerminkan kemuliaan Tuhan dengan muka yang tidak berselubung. Dan karena kemuliaan itu datangnya dari Tuhan yang adalah Roh, maka kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya, dalam kemuliaan yang semakin besar”* (2 Korintus 3:18). NKJV: *“But we all, with unveiled face, beholding as in a mirror the glory of the Lord, are being transformed into the same image from glory to glory, just as by the Spirit of the Lord (2 Cor 3:18)*. Artinya, ketika *“kita melihat kemuliaan TUHAN dengan muka yang tidak berselubung seperti orang bercermin”* kita diubah menjadi serupa dengan Dia melalui perjumpaan dengan kemuliaan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Bergaul karib dengan Tuhan mengubah kita menjadi semakin serupa dengan Tuhan, memancarkan kemuliaan-Nya. Diskusikan dalam kelompok PA!

PEMBACAAN ALKITAB :

2 TAWARIKH 34 - EZRA 1

PELAYANAN ROH

HASIL PERGAULAN DENGAN BAPA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 3:9-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dimaksud dengan pelayanan yang memimpin kepada penghukuman?
2. Apakah maksudnya “Pelayanan yang memimpin kepada membenaran”?
3. Bagaimana caranya kita diubah menjadi serupa dengan gambar-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, diceritakan di dalam kitab Keluaran 34:29 dan 30: *“Ketika Musa turun dari gunung Sinai -- kedua loh hukum Allah ada di tangan Musa ketika ia turun dari gunung itu -- tidaklah ia tahu, bahwa kulit mukanya bercahaya oleh karena ia telah berbicara dengan TUHAN. Ketika Harun dan segala orang Israel melihat Musa, tampak kulit mukanya bercahaya, maka takutlah mereka mendekati dia.”* Ayat di atas menjelaskan dampak dari persekutuan dengan Allah terhadap Musa. Pelayanan Musa (Perjanjian Lama) yang memimpin kepada penghukuman disertai kemuliaan, terlebih lagi pelayanan Perjanjian Baru, pastilah akan disertai kemuliaan yang jauh lebih besar.

Saudara, dalam pergaulan pada umumnya, yang kuat akan memengaruhi yang lemah. Dalam Amsal 13:20 dikatakan bahwa *“siapa yang bergaul dengan orang bijak akan menjadi bijak”*. Jadi, pergaulan punya kuasa untuk mengubah seseorang. Nah, kalau kita bergaul dengan Tuhan Yesus, maka Dia akan memengaruhi hidup kita. Sama seperti Musa yang mukanya bercahaya karena bertemu dengan Tuhan, maka kemuliaan Tuhan Yesus juga akan meliputi kita. Kita akan diubah menjadi semakin serupa dengan Tuhan Yesus.

Tahukah Saudara, bahwa pelayanan Yesus di bumi adalah buah persekutuan dengan Bapa? Dalam Yohanes 5:19 dijelaskan bahwa apa yang dilakukan Yesus adalah hasil persekutuan dengan Bapa di sorga. Bapa yang mengajarkan dan menunjukkan apa yang harus Yesus lakukan. Tidak ada yang dilakukan Yesus berasal dari diri-Nya sendiri, semua berasal dari Bapa. Ketika kita bergaul dengan Bapa, maka kita juga akan diajarkan dan ditunjukkan oleh Bapa di mana kita harus melayani; bagaimana caranya melayani; dan apa yang harus dilakukan dalam pelayanan kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Dalam kelompok PA, diskusikan dengan teman-teman PA, apakah pelayanan yang sekarang dilakukan lahir dari persekutuan dengan Bapa.

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 2 - 4

YESUS BERGAUL DENGAN BAPA DALAM DOA-NYA

D1. DIBACA

YOHANES 17:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang dilakukan Yesus dalam Yohanes 17?
2. Apakah arti hidup yang kekal sesuai yang dicatat dalam ayat 3?
3. Apakah yang dilakukan Tuhan Yesus dengan segala firman yang Dia terima dari Allah?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Yohanes 17 berisi doa Yesus untuk murid-murid-Nya dan mereka yang percaya kepada Yesus oleh pemberitaan Injil mereka. Jadi doa itu juga untuk semua murid-murid-Nya pada zaman ini, termasuk kita. Tuhan Yesus senantiasa membangun pergaulan dengan Bapa-Nya. Lewat pergaulan dengan Bapa, Yesus tahu kehendak Bapa dan melakukan kehendak Bapa, seperti dicatat dalam Yohanes 5:19-20 *“Maka Yesus menjawab mereka, kata-Nya: “Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Anak tidak dapat mengerjakan sesuatu dari diri-Nya sendiri, jikalau tidak Ia melihat Bapa mengerjakannya; sebab apa yang dikerjakan Bapa, itu juga yang dikerjakan Anak. Sebab Bapa mengasihi Anak dan Ia menunjukkan kepada-Nya segala sesuatu yang dikerjakan-Nya sendiri, bahkan Ia akan menunjukkan kepada-Nya pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar lagi dari pada pekerjaan-pekerjaan itu, sehingga kamu menjadi heran.”*

Doa menjadi prioritas utama bagi Yesus ketika ada di muka bumi. Prioritas Yesus bukanlah pelayanan, tetapi pergaulan dengan Bapa-Nya. Pagi-pagi benar ketika hari masih gelap Yesus berdoa di tempat sunyi. Ketika Dia hendak memanggil murid-murid, Dia juga berdoa kepada Bapa; ketika Dia menghadapi kondisi kematian Lazarus, Dia berdoa kepada Bapa. Sebelum disalibkan, Yesus berdoa di taman Getsemani. Bahkan ketika Yesus tergantung di kayu salib, sebelum menyerahkan nyawa-Nya, Dia juga berdoa kepada Bapa-Nya.

Saudara, apakah yang menjadi prioritas hidupmu? Pelayanan atau pergaulan dengan Allah? Melakukan misi atau bersekutu dengan Bapa? Menurut Paulus dalam 1 Korintus 1:9 *“Allah, yang memanggil kamu kepada persekutuan dengan Anak-Nya Yesus Kristus, Tuhan kita, adalah setia”*. Panggilan kita semua (prioritas) adalah bersekutu dengan Tuhan Yesus. Pelayanan adalah buah dari persekutuan dengan Tuhan Yesus. Orang-orang yang bersekutu intim dengan Tuhan Yesus, pastilah akan melayani Tuhan Yesus dan mengerjakan kehendak Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan teman-teman PA, apa makna “dipanggil untuk bersekutu dengan Tuhan Yesus”

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 5 - 9

SUPAYA MEREKA MENJADI SATU SAMA SEPERTI KITA

D1. DIBACA

YOHANES 17:9-19

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Mengapa dalam doa-Nya, Yesus tidak meminta supaya mengangkat murid-murid-Nya ke sorga?
2. Seperti apa Tuhan Yesus mengutus murid-murid-Nya ke dalam dunia?
3. Kesatuan seperti apa yang diminta Tuhan Yesus kepada Bapa-Nya supaya terjadi kepada murid-murid-Nya?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Yesus dan Bapa memiliki persekutuan yang intim. Yesus mengatakan bahwa Dia dan Bapa adalah satu. Dengan tegas Tuhan Yesus mengatakan bahwa apa yang Dia sampaikan berasal dari Bapa, dan tidak ada yang berasal dari diri-Nya sendiri. Setelah Yesus dibaptis oleh Yohanes, Bapa di sorga menegaskan hubungan dengan anak-Nya, Bapa menyebut Yesus sebagai "anak-Ku yang Kukasihi". Matius 3:17 "*lalu terdengarlah suara dari sorga yang mengatakan: "Inilah Anak-Ku yang Kukasihi, kepada-Nyalah Aku berkenan."*

Dalam Doa-Nya, Tuhan Yesus mendoakan kesatuan murid-murid-Nya. Dia menginginkan model kesatuan seperti kesatuan Dia dengan Bapa di sorga. Kesatuan yang didasari kasih. Oleh karena itu, Tuhan Yesus memberikan perintah baru kepada murid-murid, yaitu supaya mereka saling mengasihi sama seperti Dia sudah mengasihi. Yesus mengasihi murid-murid-Nya dan menyerahkan nyawa-Nya untuk mereka dan untuk dunia ini. Yesus melakukannya karena Dia mengasihi Bapa yang mengutus-Nya. Ketaatan Yesus kepada Bapa, bahkan rela mati di kayu salib adalah bukti kasih Yesus kepada Bapa di sorga.

Saudara, ingatlah bahwa doa Tuhan Yesus pasti terjadi. Dalam doa-Nya kepada Bapa, Dia meminta kesatuan murid-murid. Kesatuan gereja. Dengan kata lain, Dia berdoa supaya murid-murid senantiasa hidup dalam kasih Allah, mengalami kasih Allah dan membagikan kasih Allah satu dengan yang lain. Percayalah, doa Yesus pasti terjadi. Gereja akan dipenuhi kasih dan kemuliaan-Nya. Bagian kita adalah fokus memandang Dia.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan rekan PA Saudara, apa yang dimaksud dengan kesatuan "sama seperti Yesus dengan Bapa satu".

PEMBACAAN ALKITAB :

EZRA 10 - NEHEMIA 3

KEMULIAAN BAPA YANG DIBERIKAN KEPADA KITA

D1. DIBACA

YOHANES 17:20-26

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Selain untuk murid-murid-Nya, untuk siapa lagi Tuhan Yesus berdoa?
2. Kemuliaan seperti apa yang diberikan Tuhan Yesus kepada kita?
3. Untuk tujuan apa kemuliaan itu diberikan kepada kita?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Tuhan Yesus sudah memberikan kemuliaan kepada kita, dan kemuliaan itu adalah Dia tinggal di dalam kita. Sama seperti Tuhan Yesus di dalam Bapa dan Bapa di dalam Tuhan Yesus, kita pun mengalami kesatuan yang sama dengan Tuhan Yesus. Yesus dalam kita dan kita dalam Yesus. Kesatuan itu akan terlihat oleh dunia; dunia akan melihat kasih Allah tercurah atas kita, bahwa sama seperti Bapa mengasihi Yesus, demikian juga Bapa mengasihi kita.

Saudara, kesediaan Tuhan Yesus tinggal di dalam kita adalah kemuliaan yang sangat besar, yang tidak dapat dinikmati oleh generasi Perjanjian Lama. Musa, Daud, Salomo, dll. tidak dapat menikmati kemuliaan Perjanjian Baru. Pada Perjanjian Lama, Allah tinggal di kemah atau bait Allah; pada Perjanjian Baru, Tuhan Yesus tinggal dalam roh manusia. Dalam Perjanjian Lama, Allah berbicara dengan perantaraan para nabi; dalam Perjanjian Baru Tuhan Yesus berbicara langsung di dalam roh manusia. Dalam Perjanjian Baru, kita semua punya kesempatan dan hak yang sama untuk mengenal Allah secara langsung, tanpa perantaraan siapapun.

Dalam Galatia 2:20 dikatakan *“namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku”*. Yesus hidup dalam kita, itulah kemuliaan terbesar. Marilah kita nikmati kehadiran Tuhan Yesus di dalam roh kita dengan membangun persekutuan yang intim. Semakin kita bergaul intim dengan Dia, maka kemuliaan-Nya di dalam kita akan semakin terpancar. Kita akan diubahkan di hadirat-Nya, dari kemuliaan kepada kemuliaan yang lebih besar lagi, sampai kita pada akhirnya berjalan menuju keserupaan dengan Kristus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan lebih dalam dengan pembimbing rohani, bagaimana supaya ada dampak yang nyata, bahwa Kristus hidup dalam kita.

PEMBACAAN ALKITAB :

NEHEMIA 4 - 7

BERKATA-KATA DENGAN ALLAH MELALUI BAHASA ROH

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:1-8

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Selain mengejar kasih, apakah yang harus kita usahakan?
2. Kalau kita berbahasa roh, apa sesungguhnya yang sedang kita lakukan?
3. Apa dampak utama dari bahasa roh?

D3. DITERAPKAN

Saudara, sejak semula ditegaskan bahwa Allah memanggil kita untuk bersekutu dengan Dia. Allah rindu untuk selalu bergaul dengan kita. Kerinduan Allah itu diwujudkan dengan mengutus Yesus ke bumi, untuk menebus dosa dan mengampuni manusia berdosa. Pengampunan satu kali untuk selamanya yang diberikan Tuhan Yesus mengubah status orang berdosa menjadi orang benar (anak Allah). Status orang benar membuat Tuhan Yesus dapat tinggal dalam kita. Status orang benar menyebabkan kita dapat datang kepada Tuhan Yesus tanpa takut dan tanpa tuduhan lagi.

Salah satu media yang diberikan Allah supaya kita dapat bersekutu dengan Dia adalah bahasa roh. Bahasa roh mengatasi keterbatasan pikiran kita. Ketika berbahasa roh, roh kita yang berdoa kepada Allah dibantu oleh Roh Kudus. Melalui bahasa roh, kita dapat berbicara kepada Allah hal-hal yang kita tidak pernah pikirkan atau kita tidak sanggup pikirkan. Selain itu, melalui bahasa roh, kita dapat membangun diri kita sendiri. Ketika kita bersekutu dengan Allah melalui bahasa roh, maka kuasa dan kasih Allah akan mengalir dalam kita. Bahkan hikmat Allah akan mengalir deras memenuhi pikiran kita. Seorang pengusaha di Amerika Serikat bersaksi bahwa kesuksesan bisnisnya dikarenakan dia berbahasa roh setiap hari 1 jam. Melalui bahasa roh, dia memperoleh hikmat untuk menciptakan produk-produk yang kreatif.

Dalam ayat 1 dijelaskan bahwa kita diminta Paulus untuk mengejar kasih dan mengusahakan memperoleh karunia-karunia Roh. Kita tidak boleh pasif, tetapi harus mengusahakan memerolehnya. Karunia-karunia Roh tidak datang dengan sendirinya, tetapi perlu usaha. Dimulai dari pengertian kebenaran karunia-karunia Roh, kemudian kerinduan untuk memiliki karunia-karunia Roh, dan mulai bertindak dengan iman untuk memerolehnya.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, mengapa perlu usaha untuk memperoleh karunia-karunia Roh, khususnya bahasa roh.

**PEMBACAAN ALKITAB :
NEHEMIA 8 - 11**

BAHASA ROH

YANG HARUS DITAFSIRKAN

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:9-15

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah ada kegunaan bahasa roh untuk jemaat, selain untuk membangun diri sendiri?
2. Apakah tujuan karunia-karunia Roh diberikan Roh Kudus?
3. Mengapa bahasa roh dalam pertemuan jemaat perlu ditafsirkan?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Allah memberikan karunia-karunia Roh Kudus kepada jemaat dengan tujuan untuk membangun jemaat. Namun, secara khusus untuk membangun pribadi demi pribadi disediakan karunia berbahasa roh. Karunia bahasa roh akan bermanfaat juga untuk membangun jemaat bila ada orang yang memiliki karunia menafsirkan bahasa roh. Oleh karena itu, bila ada yang berbahasa roh dalam pertemuan jemaat, mintalah kepada Roh Kudus supaya ada orang yang menafsirkannya, supaya bahasa roh itu berguna bagi jemaat. Dapat dibayangkan dalam pertemuan jemaat, setiap orang berbahasa roh, berarti setiap orang membangun diri sendiri, padahal pertemuan jemaat untuk membangun jemaat. Oleh karena itu, penting untuk meminta karunia menafsirkan bahasa roh dalam pertemuan jemaat.

Saudara, kalau bahasa roh itu diberikan oleh Allah untuk membangun diri sendiri, percayalah bahwa setiap anak Tuhan diberikan karunia bahasa roh. Ada banyak karunia-karunia Roh Kudus, tetapi setiap anak Tuhan pasti punya karunia bahasa roh. Ketika kita berbahasa roh, mintalah juga supaya kita memperoleh penafsirannya.

Kita perlu mengusahakan karunia-karunia Roh Kudus, namun harus mengingat bahwa tujuan karunia-karunia Roh Kudus diberikan adalah untuk membangun jemaat, membangun tubuh Kristus. Hal praktis apa dalam berusaha untuk memperoleh karunia karunia Roh? Salah satu cara memperoleh karunia-karunia Roh Kudus adalah dengan belajar kepada anak Tuhan yang sudah terlebih dahulu memilikinya. Kalau Saudara sering bergaul dengan anak Tuhan yang sering bernubuat, maka Saudara akan mulai terpengaruh/terimpartasi. Kalau Saudara ingin karunia mujizat, bergaul-lah dengan mereka yang memiliki karunia mujizat.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dengan kelompok PA, apakah masing-masing sudah memiliki karunia bahasa roh dan karunia lainnya.

PEMBACAAN ALKITAB :
NEHEMIA 12 - ESTER 2

BAHASA ROH

UNTUK HUBUNGAN PRIBADI DENGAN BAPA

D1. DIBACA

I KORINTUS 14:1-4

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya, kemudian hafalkan dengan seksama di ayat 2.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang harus kita usahakan?
2. Kepada siapa kita tujukan jika kita berkata-kata dengan bahasa roh?
3. Apa tujuan kita berbahasa roh?

D3. DITERAPKAN

Setelah kita lahir baru dan dibaptis oleh Roh Kudus, Allah memberikan kepada kita karunia-karunia Roh Kudus. Hal itu diberikan kepada kita sebagai sarana dari Tuhan supaya kita dan Dia saling berkomunikasi, baik secara pribadi maupun secara korporat dalam jemaat. Bahkan dikatakan bahwa bahasa roh dipakai untuk membangun diri sendiri, dan nubuat untuk membangun jemaat. Tuhan ingin agar kita dapat dengan penuh hikmat menggunakan bahasa Roh untuk bersekutu dengan Tuhan dan membangun kerohanian kita, sehingga kita dapat mengalami perjumpaan dengan Tuhan. Selain membangun manusia rohani kita, melalui perjumpaan dengan Tuhan kita juga dapat mengatasi persoalan emosi dan kedagingan kita yang dapat membawa kita jatuh dalam dosa, sehingga kita dapat hidup berkemenangan. Jadi bahasa roh dapat kita pakai untuk berbicara kepada Tuhan dan juga membangun diri sendiri. Dan hal ini dapat kita gunakan dan lakukan di mana saja, sebab bahasa roh menurut Roma 8:26 adalah sebagai bahasa doa, karena itu dikatakan dalam I Korintus 14:39: jangan melarang orang yang berkata-kata dengan bahasa Roh.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana Saudara mempraktekkan bahasa roh, baik secara pribadi maupun secara korporat dalam jemaat.

PEMBACAAN ALKITAB :

ESTER 3 - 6

BAHASA ROH

DALAM PERTEMUAN JEMAAT

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:23-28

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan ayat 26 supaya Saudara hidup di dalamnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa yang kita persembahkan ketika berada dalam pertemuan jemaat atau ibadah?
2. Dalam hal karunia bahasa roh sebagai bahasa nubuatan, Tuhan memberikan penafsirannya. Apakah tujuannya? (Ayat 27)
3. Jika kita berbahasa roh dalam jemaat, dan jika tidak ada penafsirannya, maka bahasa roh tersebut berfungsi sebagai bahasa doa. Apakah maksudnya bahasa doa?

D3. DITERAPKAN

Dalam pertemuan jemaat, Rasul Paulus menjelaskan bagaimana cara kita mengoperasikan atau bergerak dengan bahasa roh supaya terjadi ketertiban. Disatu sisi Paulus ajarkan agar jangan melarang orang berbahasa roh. Bahasa roh yang Paulus maksudkan dalam bacaan di atas adalah bahasa roh sebagai nubuatan, sehingga harus ditafsirkan. Agar terjadi ketertiban dalam pertemuan jemaat, maka setiap orang yang berbahasa roh haruslah satu persatu kemudian ditafsirkan, dan jika tidak ada tafsirannya maka dilewatkan saja. Tujuannya adalah agar pesan Tuhan sampai kepada jemaat. Namun karena bahasa roh juga bisa sebagai bahasa doa yang dapat membawa kita untuk berdoa atau menyembah Tuhan, maka hal ini tidak usah ditafsirkan. Hal ini dipakai Tuhan untuk membantu jemaat mengalami doa dan penyembahan yang dalam kepada Tuhan. Jadi dalam pertemuan jemaat bahasa roh yang terjadi dapat saja sebagai bahasa nubuatan dan bisa juga sebagai bahasa doa dan penyembahan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA, bagaimana cara Saudara bergerak untuk mengaplikasikan bahasa roh dalam pertemuan jemaat.

PEMBACAAN ALKITAB :

ESTER 7 - 10

KARUNIA NABI

TAKLUK KEPADA NABI-NABI

D1. DIBACA

I KORINTUS 14:29-34

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan ayat 32.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apa saja yang menjadi karunia seorang nabi?
2. Supaya tidak dikuasai oleh kesombongan maka karunia nabi harus menaklukkan diri kepada karunia nabi. Setujukah Saudara pernyataan di atas? (Penjelasan dari ayat 32)
3. Apakah tujuannya karunia nabi tunduk kepada nabi? (Ayat 33)

D3. DITERAPKAN

Dalam jemaat Korintus yang berlatar belakang memiliki banyak pengetahuan dan hikmat, maka ketika mereka bergerak dalam karunia-karunia Roh Kudus, terjadi penyimpangan-penyimpangan. Dasarnya adalah karena ada kesombongan, artinya tidak ada hidup saling mengasihi, itulah sebabnya dalam I Korintus pasal 13 Paulus menegur jemaat Korintus yang walaupun memiliki banyak karunia Roh Kudus namun mereka tidak memiliki kasih, yang mengakibatkan karunia yang mereka pakai tidak ada artinya, fana sekali. Paulus mengajarkan agar mereka hidup dalam kasih ketika mengekspresikan karunia-karunia Roh Kudus, dan Paulus ingin agar mereka saling menaklukkan diri, sehingga dikatakan bahwa karunia nabi tunduk kepada nabi. Tujuannya supaya tidak terjadi kekacauan, tetapi damai sejahtera. Kita juga ketika bergerak dengan karunia Roh Kudus harus didasarkan dalam kasih, jadi tidak sombong, namun saling menaklukkan diri satu dengan yang lain, sehingga maksud Tuhan dipahami dengan jelas dalam pertemuan jemaat melalui karunia-karunia Roh Kudus.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan dalam kelompok PA Saudara, apa maksud dari karunia nabi tunduk kepada nabi.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 1 - 4

BAHASA ROH DILAKUKAN DENGAN SOPAN DAN TERATUR

D1. DIBACA

1 KORINTUS 14:35-40

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya. Hafalkan ayat 39.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut I Korintus 14:39, apakah yang harus kita usahakan?
2. Apakah yang tidak boleh kita larang?
3. Dalam aplikasinya, apakah pesan dari Paulus? (Ayat 40)

D3. DITERAPKAN

Dalam hal karunia-karunia Roh Kudus, Allah ingin agar kita mengusahakan memperoleh karunia bernubuat, karena dapat membangun orang lain dan jemaat Tuhan. Namun kita tidak boleh melarang orang untuk berbahasa roh atau berkata-kata dengan bahasa roh, karena bahasa roh dapat kita gunakan untuk membangun diri sendiri dan kita pakai untuk berbicara kepada Tuhan. Bahasa roh dapat dipakai oleh Tuhan sebagai sarana untuk Dia berbicara kepada kita sebagai bahasa nubuatan dan perlu ditafsirkan. Sehubungan dengan bahasa roh sebagai nubuatan, Tuhan menganugerahkan karunia menafsirkan bahasa roh, sehingga Tuhan juga ingin agar kita bernubuat. Pada prakteknya dalam ibadah, Tuhan ingin sebuah keteraturan, itu sebabnya kita harus bernubuat satu persatu atau berkata-kata dalam bahasa roh sebagai bahasa nubuatan satu persatu, sehingga dalam keteraturan maksud Tuhan dapat dimengerti dan dipahami dengan jelas. Karena itu perlu sekali kita melakukan semua karunia-karunia tersebut dengan dasar kasih, agar tidak menyimpang seperti terjadi di jemaat Korintus. Karena tidak di dalam kasih, terjadilah ketidaksopanan dan ketidakteraturan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikanlah dalam kelompok PA Saudara, bagaimana berbahasa roh dengan teratur dan sopan.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 5 - 8

BAHASA ROH UNTUK KEPENTINGAN BERSAMA

D1. DIBACA

1 KORINTUS 12:7-12

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Kepada siapakah 'penyataan Roh' itu diberikan?
2. Sebutkan berbagai macam Karunia Roh yang diberikan oleh Roh Kudus kepada kita.
3. Siapakah yang mengerjakan karunia-karunia Roh Kudus itu di dalam diri kita?
4. Menurut Saudara, apakah yang dimaksud dengan karunia bahasa Roh itu?

D3. DITERAPKAN

"Kepada yang seorang Roh memberikan kuasa untuk mengadakan mujizat, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk bernubuat, dan kepada yang lain lagi la memberikan karunia untuk membedakan bermacam-macam roh. Kepada yang seorang la memberikan karunia untuk berkata-kata dengan bahasa roh, dan kepada yang lain la memberikan karunia untuk menafsirkan bahasa roh itu." (1 Korintus 12:10)

Pada saat kita berdoa, Roh Kudus membantu kita dalam kelemahan kita untuk berdoa kepada Bapa di Sorga. Roh Kudus berdoa untuk kita kepada Tuhan melalui diri kita dengan keluhan-keluhan yang tidak terucapkan. Dan Tuhan yang menyelidiki hati nurani, mengetahui maksud Roh itu, bahwa la berdoa sesuai kehendak Tuhan untuk orang-orang kudus. Dia turut bekerja dalam segala sesuatu atas hidup kita untuk mendatangkan kebaikan bagi kita yang mengasihi Dia (Roma 8:26-28).

Pada saat kita berdoa dan membiarkan Roh Kudus yang mengambil alih atas kita, maka semua yang Dia doakan kepada Bapa tentunya menjadi kehendak Tuhan, karena Roh Kudus dan Tuhan adalah satu adanya.

Bagaimanakah caranya agar kita dapat berdoa dengan bahasa Roh, di mana Roh Kudus yang mengendalikan doa-doa kita? Mulailah berdoa dengan membiasakan pikiran dan hati kita tertuju hanya kepada firman Tuhan yang menjadi kuasa Tuhan atas janji-janji firman-Nya. Dengan memperkatakan firman Tuhan dalam doa-doa kita, sebenarnya kita sedang menikmati hubungan intim dengan Tuhan, sebab firman Tuhan itu adalah pribadi Tuhan sendiri.

D4. DIDISKUSIKAN

Berdoa dengan bahasa Roh adalah menikmati keintiman dengan Tuhan dalam persekutuan yang indah. Nikmatilah kasih-Nya! Karena Dia adalah Tuhan yang telah membenarkan kita, itulah sebabnya Tuhan sangat memahami dan merasakan keluhan-keluhan kita yang tak terucapkan.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 9 - 12

HUKUM TUHAN

DALAM AKAL BUDI DAN HATI

D1. DIBACA

IBRANI 8:8-13

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Siapakah yang berinisiatif untuk mengadakan sebuah perjanjian yang baru?
2. Seperti apakah perjanjian yang baru yang Tuhan adakan dengan kita? Apakah itu masih seperti perjanjian sebelumnya?
3. Apakah isi dari perjanjian yang baru yang Tuhan buat untuk kita?
4. Menurut Saudara, jika Tuhan yang rindu menaruh hukum-Nya di dalam diri kita, apakah itu artinya bagi kita?
5. Bagaimana sikap Tuhan atas dosa-dosa dan kesalahan manusia?

D3. DITERAPKAN

"Maka inilah perjanjian yang Kuadakan dengan kaum Israel sesudah waktu itu," demikianlah firman Tuhan. "Aku akan menaruh hukum-Ku dalam akal budi mereka dan menuliskannya dalam hati mereka, maka Aku akan menjadi Allah mereka dan mereka akan menjadi umat-Ku. Sebab Aku akan menaruh belas kasihan terhadap kesalahan mereka dan tidak lagi mengingat dosa-dosa mereka." (Ibrani 8:10, 12)

Karya salib Yesus menjadi bukti yang besar, bahwa Tuhan telah menyatakan kemurahan-Nya dan kesabaran-Nya untuk menuntun manusia kepada Bapa Surgawi. Yesus sudah datang membawa 'hidup-Nya' supaya kita mengalami kehidupan yang kekal. Hidup kita yang lama adalah hidup dalam dosa: hidup yang dikuasai oleh keinginan dunia; hidup yang tidak taat, sesat, menjadi hamba berbagai-bagai nafsu dan keinginan; hidup dalam kejahatan dan kedengkian, keji, saling membenci. Tetapi ketika keselamatan dari Tuhan datang karena kasih-Nya kepada manusia, maka Dia telah menyelamatkan kita, bukan karena perbuatan baik yang telah kita lakukan, tetapi karena anugerah-Nya yang sudah dilimpahkan-Nya kepada kita oleh Yesus Kristus, Juruselamat kita, supaya kita, sebagai orang yang dibenarkan oleh kasih karunia-Nya, berhak menerima hidup yang kekal, sesuai dengan pengharapan kita. Sahabat, Yesus telah menaruh 'hukum-Nya' yaitu firman-Nya yang berkuasa di dalam diri kita, agar hidup kita tetap dan hanya tertuju kepada Yesus Tuhan. Dialah yang merindukan hidup-Nya berada dan tinggal berdiam di dalam diri kita, sehingga dengan demikian Dia tidak lagi mengingat-ingat dosa dan kesalahan kita lagi.

D4. DIDISKUSIKAN

Melalui karya salib Yesus, kita telah dianugerahkan kehidupan yang kekal dan tidak turut dihukum lagi, sebab kita sudah dipindahkan-Nya dari dalam hukuman maut ke dalam kehidupan yang penuh dengan berkat-Nya. Itulah kemurahan Tuhan, Sang Gembala besar kita yang tidak pernah mengingat-ingat kesalahan dan dosa kita, sebab Yesus telah diberikan sebagai korban yang menebus semua dosa kita.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 13 - 16

DOMBA YANG MENGIKUTI SUARA GEMBALA

D1. DIBACA

YOHANES 10:1-7

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apakah perbedaan seorang pencuri/perampok dengan gembala yang disebutkan pada ayat yang kita baca pagi hari ini?
2. Apakah yang seorang gembala lakukan atas domba-dombanya?
3. Bagaimanakah Yesus sebagai Gembala bagi kita diumpamakan?
4. Menurut Saudara, apakah yang dimaksudkan bahwa Yesus itu sebagai 'Pintu'?

D3. DITERAPKAN

"Untuk dia penjaga membuka pintu dan domba-domba mendengarkan suaranya dan ia memanggil domba-dombanya masing-masing menurut namanya dan menuntunnya ke luar. Jika semua dombanya telah dibawanya ke luar, ia berjalan di depan mereka dan domba-domba itu mengikuti dia, karena mereka mengenal suaranya. Maka kata Yesus sekali lagi: "Aku berkata kepadamu, sesungguhnya Akulah pintu ke domba-domba itu." (Yohanes 10:3-4, 7).

Yesus adalah Gembala bagi kita dan Dia sudah datang bagi kita dan kini Dia tinggal dalam setiap orang percaya menjadi Tuhan dan Juruselamat. Dia menjadi anugerah yang tinggal dalam diri kita yang telah menerangi kehidupan kita yang lama sudah menjadi baru, sehingga setelah kita diselamatkan, maka kehidupan kita menjadi 'domba bagi-Nya'.

Sahabat, orang yang menyadari bahwa dirinya adalah orang benar di dalam Kristus, maka dia akan penuh dengan keyakinan dapat berbuat apa yang baik melalui hidup yang telah diselamatkan di dalam Tuhan melalui kelahiran baru di dalam Yesus Kristus. Itulah sebabnya, setiap orang percaya telah memiliki kemampuan untuk mendengarkan suara Tuhan, Sang Gembala kita dan manifestasinya adalah kita dapat mengikuti jejak-Nya, karena Dia tinggal di dalam diri kita sebagai Gembala yang baik yang menuntun kita ke dalam kehidupan yang penuh penyertaan-Nya.

D4. DIDISKUSIKAN

Saat ini di dalam diri kita, kita sudah memiliki kehidupan Kristus yang telah menebus kita oleh darah-Nya yang kudus, maka kita juga sekarang dapat mendengar suara-Nya, mengikuti jejak-Nya dan menikmati kebaikan serta kemurahan-Nya yang melimpah atas kita.

PEMBACAAN ALKITAB:

AYUB 17 - 20

DOMBA TIDAK MENDENGARKAN PENCURI DAN PERAMPOK

D1. DIBACA

LUKAS 12:31-38

Bacalah bagian firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, apa sajakah yang Tuhan tambahkan kepada kita ketika kita mencari kerajaan-Nya?
2. Apakah yang dimaksudkan dengan ayat ini: "Karena di mana hartamu berada, di situ juga hatimu berada."?
3. Apakah yang dimaksudkan dan bagaimanakah kita mendapatkan kerajaan-Nya itu?

D3. DITERAPKAN

"Tetapi carilah Kerajaan-Nya, maka semuanya itu akan ditambahkan juga kepadamu. Janganlah takut, hai kamu kawanan kecil! Karena Bapamu telah berkenan memberikan kamu Kerajaan itu." (Lukas 12:31-32). Perhatikanlah firman Tuhan yang kita baca dan renungkanlah Lukas 12:32. Firman Tuhan berkata bahwa Bapa Surgawi telah berkenan memberikan kepada kita kerajaan-Nya. Namun, mengapa kita harus mencari kerajaan-Nya? Perhatikanlah bahwa kerajaan-Nya sudah datang dan kerajaan-Nya sudah berada di antara kita, tetapi sebelum setiap orang percaya dan dapat mengalami kelahiran baru di dalam Yesus, tentunya dia tidak akan pernah mengalami dan melihat bahwa kerajaan-Nya sudah datang atas kita. Pada saat kita percaya sebagai anak-anak Tuhan dan memiliki kasih karunia Tuhan di dalam diri kita melalui karya salib Yesus bagi kita, maka saat ini kita telah mendapatkan kerajaan-Nya. Kehadiran Kerajaan Tuhan dalam hidup kita akan menunjukkan bahwa Dia hadir dan menyertai kita senantiasa.

Saudara, apa sajakah yang dapat diperbuat oleh sebuah Kerajaan Tuhan atas hidup manusia? Segala sesuatu yang menjadi penghambat sehingga kita tidak menikmati kehidupan yang diberkati, akan menjadi terbukti bahwa semua unsur dunia akan tunduk di bawah otoritas Kerajaan Tuhan. Firman Tuhan mengatakan bahwa apapun yang diharapkan oleh orang-orang yang dibenarkan Tuhan akan mendatangkan berkat atasnya, karena di dalam kehidupan orang-orang benar telah berdiam keselamatan dari Tuhan atas hidupnya, dan melalui keselamatan dari Tuhan itu, kita telah diberikan Tuhan suatu berkat yang melimpah. Apapun saja yang dikerjakan oleh kita sebagai orang-orang benar akan mendatangkan berkat Tuhan melalui keselamatan di dalam Yesus. Kini Tuhan memberkati hidup kita, dan memosisikan kita menjadi kebenaran-Nya, serta tentunya akan mengalirkan kehidupan Tuhan dari surga atas apapun yang kita sedang kerjakan.

D4. DIDISKUSIKAN

Orang yang hidup dalam kasih karunia Tuhan adalah orang yang hidup dengan mengekspresikan 'kemuliaan Tuhan', yang bekerja dengan limpahnya dari dalam diri orang percaya, karena kehidupan Tuhan dalam diri kita itu adalah pekerjaan Tuhan yang sempurna melalui karya salib Yesus.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 21 - 24

KEBINGUNGAN KARENA TIDAK MENDENGAR DAN PERCAYA

D1. DIBACA

YOHANES 10:17-24

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Menurut Saudara, siapakah yang berkuasa penuh atas kehidupan kita ini?
2. Yesus datang sebagai 'Mesias' apakah artinya menurut Saudara?
3. Mengapa Yesus ditolak di antara orang-orang Yahudi? Bagaimanakah Saudara dapat melihat kenyataan ini dalam kehidupan sekarang?

D3. DITERAPKAN

"Tidak seorangpun mengambilnya dari pada-Ku, melainkan Aku memberikannya menurut kehendak-Ku sendiri. Aku berkuasa memberikannya dan berkuasa mengambilnya kembali. Inilah tugas yang Kuterima dari Bapa-Ku." (Yohanes 10:18)

Keselamatan kita datangnya dari Tuhan, dan bukan karena usaha kita untuk mencapai keselamatan. Tuhan telah membayarnya melalui karya salib sebagai penebusan di dalam Yesus. Dan hari ini kita telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar oleh keselamatan di dalam Yesus, sehingga kita telah dimerdekakan dari jalan yang 'sesat' dan dari semua kutuk. Kini kita hidup diberkati melalui penebusan-Nya di dalam Yesus. Inilah kepercayaan yang sesungguhnya benar yang akan mendatangkan kehidupan yang benar.

Pada waktu dosa menguasai kita, maka kita merasa bahwa Tuhan meninggalkan kita sehingga hidup kita tidak mengalami berkat Tuhan. Namun, ketika kita masih berdosa, Kristus telah mati untuk kita orang-orang durhaka, sebab tidak mudah seorang mau mati untuk orang yang benar, tetapi mungkin untuk orang yang baik ada orang yang berani mati. Akan tetapi Tuhan menunjukkan kasih-Nya kepada kita, oleh karena Kristus telah mati untuk kita, ketika kita masih berdosa. Lebih-lebih, karena kita sekarang telah dibenarkan oleh darah-Nya, kita pasti akan diselamatkan dari murka Tuhan.

Sahabat, sekarang kita telah diperdamaikan dengan Bapa oleh kematian Yesus, Anak-Nya, lebih-lebih kita, yang sekarang telah diperdamaikan, pasti akan diselamatkan oleh hidup-Nya! Dan bukan hanya itu saja! Kita malah bermegah dalam Tuhan kita, sebab oleh Dia kita telah menerima pendamaian itu (Roma 5:6-11). Kita sekarang telah menjadi kebanggaan Tuhan karena Dia telah memberikan kehidupan yang kekal kepada kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Anugerah Tuhan telah membenarkan kita melalui karya keselamatan Yesus. Kita menjadi anak kebanggaan-Nya karena Yesus tinggal di dalam kita. Saat kita mengetahui bahwa kita tidak berdaya untuk mendapatkan keselamatan, maka Yesus dianugerahkan untuk kita supaya kita dapat menikmati semua kebaikan-Nya. Inilah kepercayaan yang benar yang seharusnya dimiliki oleh banyak orang hari-hari ini.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 25 - 28

DOMBA-DOMBAKU MENDENGAR SUARAKU

D1. DIBACA

YOHANES 10:25-32

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah bukti ketuhanan Kristus?
2. Siapakah orang yang tidak percaya?
3. Apa yang menjadi ciri seseorang adalah domba Allah?
4. Apa yang diberikan oleh Bapa kepada para domba?

D3. DITERAPKAN

Pada masa Perjanjian Lama, Tuhan berbicara kepada umat-Nya melalui para nabi. Allah memberikan petunjuk tentang apa yang umat Israel harus lakukan melalui para nabi atau para imam besar yang akan meminta petunjuk Tuhan dengan memegang Urim dan Tumim. Puji Tuhan, setelah Pentakosta, di mana Allah mencurahkan Roh-Nya atas umat-Nya, maka sejak saat itu Roh Allah tinggal dalam diri kita yang percaya.

1 Tesalonika 4:8: Karena itu siapa yang menolak ini bukanlah menolak manusia, melainkan menolak Allah yang telah memberikan juga Roh-Nya yang kudus kepada kamu.

Roh Kudus yang diberikan kepada kita yang percaya, telah memampukan kita untuk mendengar, memahami petunjuk atau arahan Allah dalam hidup kita.

Selama kita belajar peka dan bersedia menaati Tuhan, maka suara atau petunjuk Roh Kudus akan mampu kita peroleh. Ketika ada godaan atau percobaan, Roh Kudus akan mencoba berbicara dengan memberikan peringatan. Kalau kita peka dan segera merespon, maka kita akan menjadi semakin peka akan suara Tuhan. Tetapi jika kita enggan atau malah mengeraskan hati setelah mendengar petunjuk Tuhan, maka makin lama suara Tuhan itu akan semakin lirih, sampai seseorang tidak bisa lagi membedakan suara Tuhan dan suara roh jahat.

Selain memberikan peringatan, Roh Kudus juga memberikan arahan agar kita mengerti, ke mana kita harus melangkah atau mengambil keputusan-keputusan penting dalam hidup kita.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan bagaimana caranya agar kita semakin peka mendengar suara Tuhan.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 29 - 32

IMAN TIMBUL DARI PENDENGARAN AKAN FIRMAN TUHAN

D1. DIBACA

ROMA 10:10-18

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimanakah proses keselamatan diterima oleh orang percaya?
2. Mengapa dikatakan tidak ada lagi perbedaan antara orang Yahudi dan orang Yunani?
3. Apakah kaitan antara Alkitab dan iman?

D3. DITERAPKAN

Saudara, Alkitab adalah Firman Allah yang ditulis berdasarkan pewahyuan dari Tuhan. Bahkan Firman adalah Allah sendiri yang menjelma menjadi manusia.

Yohanes 1:1: Pada mulanya adalah Firman; Firman itu bersama-sama dengan Allah dan Firman itu adalah Allah.

Orang yang tidak percaya acapkali memperdebatkan asal-usul Alkitab, siapa yang menulis, dsb.. Bagi kita, kebenaran Alkitab hanya dapat kita terima dengan iman. Kita tidak tahu siapa saja yang menulis, bagaimana persisnya Alkitab ditulis. Ya, untuk mengenal Tuhan dan kebenarannya memang tidak bisa kita pahami dengan otak dan pikiran kita yang sangat terbatas. Kita hanya dapat mengenal Tuhan dan kebenarannya melalui iman. Itulah sebabnya penulis kitab Ibrani menyatakan: *Iman adalah dasar dari segala sesuatu yang kita harapkan dan bukti dari segala sesuatu yang tidak kita lihat (Ibrani 11:1).*

Tetapi tanpa iman tidak mungkin orang berkenan kepada Allah. Sebab barangsiapa berpaling kepada Allah, ia harus percaya bahwa Allah ada, dan bahwa Allah memberi upah kepada orang yang sungguh-sungguh mencari Dia (Ibrani 11:6)

Untuk mengenal Tuhan, diperlukan IMAN, dan bukan PENGETAHUAN. Untuk semakin mengenal Tuhan, kita perlu membaca Firman Allah. Karena Firman Allah yang menjadi rhema, dan bukan sekedar logos, itu akan memberikan kepada kita iman, yang sesuai dengan bagian Firman Allah yang kita baca.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan, seberapa seringkah Saudara memperoleh rhema atau pewahyuan Firman yang memberikan iman dan/atau petunjuk serta arahan ilahi bagi hidup Saudara.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 33 - 36

BUKAN HANYA PENDENGAR TETAPI JUGA PELAKU FIRMAN

D1. DIBACA

YAKOBUS 1:22-27

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Bagaimana kita bisa menipu diri kita sendiri?
2. Mengapa Firman diibaratkan sebagai cermin?
3. Orang yang tidak mampu mengekang lidah dikatakan seperti apa?
4. Apakah makna mengekang lidah?

D3. DITERAPKAN

Ketika kita membaca Alkitab sebagai “logos”, maka Firman Allah yang kita baca akan menjadi sumber pengetahuan. Misalnya kita bisa mengetahui silsilah raja-raja Israel; kita bisa terkagum ketika Musa memimpin umat Israel keluar dari Mesir. Lalu ketika kita memperoleh pewahyuan melalui beberapa ayat yang kita baca, maka kita sedang memperoleh “rhema” atau Firman Allah yang hidup yang menjadi petunjuk sangat jelas akan situasi yang kita hadapi di suatu masa tertentu, itu juga bisa merupakan janji Tuhan yang spesifik, atau tentang visi yang Tuhan ingin untuk kita raih.

Tetapi ada peran Firman Allah yang penting untuk kita pahami dan laksanakan, yaitu peran Firman dalam mengubah karakter atau kepribadian kita.

Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran (II Timotius 3:16)

Ya, Firman Allah berperan untuk mengajar kita, menyatakan kesalahan yang kita lakukan, memperbaiki kelakuan kita, dan mendidik kita dalam kebenaran. Puji Tuhan, ketika kita melaksanakan Firman, jadi bukan hanya sebagai pendengar, maka lebih dari apa pun yang ilmu pengetahuan sanggup tawarkan, Firman Allah sangat mampu untuk mengubah karakter kita menjadi semakin baik dan berkenan kepada Tuhan.

D4. DIDISKUSIKAN

Diskusikan, seberapa seringkah kita memperoleh “rhema” dan seberapa dalamkah Firman Allah telah mengubah karakter kita menjadi semakin menyerupai Kristus.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 37 - 40

CIPTAAN BARU YANG SEMPURNA

D1. DIBACA

2 KORINTUS 5:17-21

Bacalah bagian Firman ini utuh dalam perikopnya, berulang-ulang, supaya Anda dapat mengikuti jalan ceritanya dan dapat menangkap arti yang dikandungnya.

D2. DIRENUNGKAN

1. Apakah yang dimaksud dengan pelayanan perdamaian?
2. Mengapa perdamaian yang Allah lakukan tidak memperhitungkan pelanggaran mereka?
3. Mengapa Kristus dibuat menjadi dosa?

D3. DITERAPKAN

Oleh karena pelanggaran Adam maka dosa “masuk” ke dalam dunia, sejak saat itu hingga kini semua orang menjadi berdosa, *karena semua orang telah berbuat dosa dan telah kehilangan kemuliaan Allah (Roma 3:23)*. Hanya Kristus saja yang layak menebus dosa manusia karena Dia adalah Tuhan. Kristus telah dibuat menjadi dosa agar dosa kita ditebus. Saat ini kita semua yang percaya, kita telah memperoleh pengampunan dosa. Kita telah didamaikan kembali dengan Allah Pencipta. Dan penebusan Allah itu sempurna sehingga kita diciptakan baru. Tubuh jasmaniah kita masih serupa, tetapi tubuh rohani kita telah diciptakan baru.

II Korintus 5:17: Jadi siapa yang ada di dalam Kristus, ia adalah ciptaan baru: yang lama sudah berlalu, sesungguhnyanya yang baru sudah datang.

I Korintus 15:40: Ada tubuh sorgawi dan ada tubuh duniawi, tetapi kemuliaan tubuh sorgawi lain dari pada kemuliaan tubuh duniawi.

Ketika kita meninggal, tubuh jasmani kita akan dikubur, tetapi tubuh sorgawi kita akan dibangkitkan.

Lalu, selama kita hidup di dunia, apa yang harus kita lakukan? Ya, tentu kita harus memuliakan Tuhan yang sudah menebus kita dengan darah-Nya. Ada bagian dalam tubuh duniawi kita yang perlu terus diperbarui, yaitu jiwa kita. Jiwa yang di dalamnya terdapat pikiran, perasaan dan kehendak, itu yang perlu diperbarui secara terus menerus. Bagaimana kita berpikir, merasa dan bertindak, hal-hal itulah yang menentukan kualitas rohani seseorang.

D4. DIDISKUSIKAN

Saudara, apakah selama ini kita sudah menyerahkan pikiran, perasaan dan kehendak kita kepada Kristus? Diskusikanlah.

PEMBACAAN ALKITAB :

AYUB 41 - MAZMUR 2